

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Strategi tertentu agar dapat menunjang suatu kelancaran usaha, dibutuhkan alternatif yang sangat matang untuk dapat menjalankan suatu usaha. Kematangan suatu strategi juga memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan suatu usaha untuk dapat berkembang menjadi lebih pesat. Di dalam kematangan suatu strategi, di dalamnya, pastinya ditunjang oleh beberapa faktor yang mendorong terealisasi grand strategi yang diusung. Faktor internal guna mendukung terciptanya strategi tersebut biasanya melingkupi diskusi tentang producing, marketing, dan selling. Kendati demikian, suatu strategi tidak bisa berjalan dengan maksimal apabila faktor pendukung eksternal tidak mendukung upaya maksimal untuk implementasi terhadap strategi usaha, misalnya saja terkait pengaruh lingkungan kerja dan juga motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nitisemito (2015) bahwa lingkungan kerja atau iklim kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap performa kinerjanya. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan kerja atau kondisi sekitar tempat kerja memiliki andil yang cukup besar terhadap kelancaran kegiatan bekerja. Hubungan iklim kerja ini dengan performa karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab memiliki konektivitas yang linear. Semakin kondusif suatu iklim lingkungan kerja, maka hal ini akan semakin memacu peningkatan konsentrasi dan memaksimalkan performa kerja setiap karyawan. Pernyataan ini didasarkan pada

kondisi lingkungan kerja yang kondusif memiliki kecenderungan untuk mampu memberikan ruang pekerja untuk lebih konsentrasi dan juga memiliki kelancaran aktivitas kerja. Begitupun sebaliknya, apabila iklim lingkungan kerja cenderung diisi dengan suasana yang tidak kondusif, justru semakin mempersulit konsentrasi pekerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Pernyataan terkait hal hubungan lingkungan kerja dan tingkat performa karya juga diperjelas oleh Steers, Ungson, & Mowday didalam penelitian (Wijaya, 2015) dengan argumennya yang menyebut bahwa diskusi terkait iklim lingkungan juga erat kaitannya dengan sifat-sifat tertentu atau ciri tersendiri dalam lingkungan kerja, utamanya perihal kegiatan usaha yang dilakukan secara sadar maupun tidak, yang kemudian dianggap memengaruhi tingkah laku individu. Dari Argumen tersebut dapat dipahami bahwa sejatinya suatu iklim juga dapat dipandang sebagai kepribadian suatu perusahaan dari sudut pandang anggotanya, dan bukan merupakan suatu iklim yang dipahami sebagai makna yang sebenarnya. Persepsi ini diambil oleh bagaimana cara karyawan melihat dan merasakan kondisi lingkungan sekitar mereka bekerja.

Pemahaman eksternal lain dalam upaya mendorong strategi usaha adalah motivasi kerja dari karyawan perusahaan. Merujuk pada (Sumidjo, 2016) terkait motivasi, beliau menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu proses psikologis yang merefleksikan interaksi antara setiap kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada seseorang dan timbul karena faktor dari dalam diri sendiri yang kemudian disebut sebagai intrinsik, dan juga dari faktor luar diri yang disebut dengan ekstrinsik.

Sehubungan dengan dua faktor eksternal yang menjadi pendukung implementasi strategi suatu perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan riset terhadap salah satu usaha yang bergerak di bidang makanan yang bertepatan di Surabaya. Domino Pizza adalah salah satu perusahaan makanan cepat saji, khususnya pizza yang berasal dari Amerika yang berskala internasional dan didirikan pada tahun 1960 oleh Tom Monaghan dan James Monaghan (Archieve.org, 2017). Perusahaan ini telah mengembangkan perusahaannya melalui ekspansi internasional, salah satunya Indonesia sebagai negara tujuannya. Ketertarikan penulis mengangkat studi kasus ini adalah Domino Pizza merupakan salah satu perusahaan yang cukup baru namun bisa dapat berkembang dengan baik dan pesat dalam pasar Indonesia. Pemilihan kota Surabaya juga didasarkan atas faktor geografis kota Surabaya yang merupakan salah satu kota metropolitan dan juga menjadi salah satu tujuan destinasi berlibur oleh banyak masyarakat. Selain itu mobilitas yang tinggi serta tingkat kecenderungan masyarakat untuk menyantap makanan cepat saji semakin besar di kota besar, sehingga kota Surabaya menjadi tempat yang cukup *prestige* dalam pengembangan makanan cepat saji.

Melalui dua faktor eksternal yang telah disebutkan di atas, di sisi faktor lingkungan kerja, Domino Pizza memiliki kondisi dan situasi lingkungan yang relatif memiliki kapasitas bangunan yang cukup minimalis sehingga ruang untuk pelanggan dalam menikmati makanan pizza di tempat Domino Pizza terbatas. Kendati demikian, para pelanggan ataupun konsumen Domino Pizza tidak mengurangi jumlahnya dan justru menjadi salah satu tempat yang paling ramai dikunjungi. Di sisi motivasi kerja, karyawan yang bekerja di Domino Pizza mendapatkan tantangan perihal *pressure* terhadap jam kerja mengingat

karyawan di Domino Pizza yang padat karena efek efisiensi jumlah karyawan dengan kapasitas ruang kerja yang terbatas. Menjadi suatu tantangan tersendiri dalam hal *management teamwork* mengingat pelanggan Domino Pizza yang semakin banyak dan luas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk. Studi Kasus Domino Pizza Surabaya”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya?
3. Apakah lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah bertujuan untuk fokus pada permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih efektif. Diantaranya yaitu:

1. Permasalahan difokuskan pada bagaimana proses dalam perumusan strategi lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, bagaimana perencanaan dari strategi lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, bagaimana implementasi strategi lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan bagaimana proses evaluasi strategi dalam lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Objek penelitian merupakan pihak yang bersangkutan dengan proses lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya. Fokus penelitiannya yaitu mengenai proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang dilakukan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan lingkungan kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi UD. Sumber Tani Lamongan sehingga bisa memperhatikan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT Mitra Adiperkasa Tbk Studi kasus Domino Pizza Surabaya.
2. Bagi Peneliti: untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.
3. Bagi Universitas Trunojoyo: sebagai perbendaharaan perpustakaan dan referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.